

HUBUNGAN PAPARAN DEBU GAMPING TERHADAP KETAJAMAN PENGLIHATAN PADA PEKERJA DI UD.USAHA MAJU, YOGYAKARTA

ADIL USTIAWAN -- E2A302004
(2005 - Skripsi)

Partikel debu memiliki dampak pada kesehatan yaitu dapat menyebabkan gangguan pada manusia seperti timbulnya iritasi pada mata, alergi, gangguan pernafasan dan kanker pada paru-paru, tergantung dari konsentrasi maupun ukuran debu. Berkaitan dengan debu gamping ini baik secara akut maupun kronis dapat menyebabkan gangguan pada mata. Trauma mata bersifat akut dapat mematikan sel sehingga mengakibatkan kerusakan pada mata, kerusakan dapat terjadi pada jaringan kornea dan akan menimbulkan luka. Trauma kronik terjadi apabila tenaga kerja terus menerus terkena paparan debu pada konsentrasi rendah sehingga dapat mengubah jaringan atau sel dan hal ini dapat menyebabkan kelumpuhan jaringan pada mata sehingga berakibat mata menjadi kabur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paparan debu gamping terhadap ketajaman penglihatan pada tenaga kerja di UD. Usaha Maju, Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah *Explanatory survey* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dipilih melalui kriteria tertentu sehingga diperoleh dari 45 populasi didapatkan sampel sebanyak 30 orang. Uji statistik yang digunakan yaitu uji korelasi Rank Spearman dengan terlebih dahulu dilihat normalitas data. Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara paparan debu gamping terhadap ketajaman penglihatan dengan nilai (p -value visus mata kanan = 0,96), (p -value visus mata kiri = 0,094). Saran yang dapat diberikan adalah pembinaan oleh Dinas Kesehatan mengenai kesadaran tenaga kerja untuk menggunakan alat pelindung diri berupa kaca mata pelindung sehingga dapat mengurangi iritasi mata.

Kata Kunci: Kadar debu, Ketajaman penglihatan

THE CORRELATION BETWEEN THE SPREAD OF LIMESTONE DUST AND THE VISUAL ACUITY OF THE WORKERS AT UD.USAHA MAJU, YOGYAKARTA

A dust particle has an impact to the health, namely it may causes many disorders to human like an eye irritation, allergic, respiration disorder and pneumonia, depending on the concentration as well as the size of the dust. In accordance with this case, the limestone dust can either critically or chronically causes a disorder to the eyes. An acute eye traumatic may extinguishes the cell, so that it causes the damage to the eyes. This damage may occurs in the cornea tissue and it will lead to the wound. The chronical traumatic occurs when the workers are continously exposed to the spread of dust in low concentration, so that this can changes the tissue or cell and will cause a tissue paralysing in the eyes and then the eyes will be hazy. The aim of the research is to know about the correlation between the spread of limestone dust and the visual acuity of the workers at UD. Usaha Maju, Yogyakarta. The method used in this research was An explanatory survey with cross sectional approach. The population was chosen through certain criteria, so that from 45 population, it was obtained 30 peoples as the samples. The statistical test used in this research was a correlation test of Rank Spearman which is previously observed its data normality. The result of the statistical test shows that there is no significant correlation between the spread of limestone dust and the visual acuity with value (p-value visus of right eye = 0,96), (p-value visus of left eye = 0,094). The suggestion which can be given is the building by the Health Official should be performed about the awareness of the workers to use protective tool that is protective sunglasses which is able to decrease the eye irritation.

Keyword: *The dust degree, the visual acuity*